

NAMA : SALSABILA LABIBAH
NPM : 2413031002
KELAS : 2024 A
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN (PERT 12)

1. Translasi Neraca PT Alpha Ltd ke dalam Rupiah

Translasi laporan keuangan dilakukan karena PT Alpha Ltd menggunakan mata uang fungsional Yen Jepang (JPY), sedangkan PT Induk Jaya menyusun laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah (Rp). Oleh karena itu, seluruh akun dalam neraca PT Alpha Ltd harus dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang sesuai berdasarkan PSAK 221/IAS 21.

Dalam proses translasi :

- Akun aset dan liabilitas menggunakan kurs penutup karena mencerminkan nilai pada akhir periode.

Rp 120/JPY

- Modal saham menggunakan kurs historis karena berasal dari transaksi masa lalu.

Rp 110/JPY

- Sedangkan laba ditahan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.

Rp 115/JPY

Neraca PT Alpha Ltd Setelah Translasi ke Rupiah

ASET

Akun	JPY	Kurs	Rupiah (IDR)
Kas	2.000.000	120	240.000.000
Piutang Usaha	3.000.000	120	360.000.000
Persediaan	5.000.000	120	600.000.000
Aset Tetap (Neto)	10.000.000	120	1.200.000.000
Total Aset	20.000.000		2.400.000.000

LIABILITAS DAN EKUITAS

Akun	JPY	Kurs	Rupiah (IDR)
Utang Usaha	6.000.000	120	720.000.000
Utang Jangka Panjang	4.000.000	120	480.000.000
Modal Saham	8.000.000	110	880.000.000
Laba Ditahan	2.000.000	115	230.000.000
Total Liabilitas dan Ekuitas			2.310.000.000

2. Selisih Kurs Karena Translasi dan Perlakuan Akuntansinya

Setelah proses translasi dilakukan, jumlah total aset dan total liabilitas serta ekuitas menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut muncul karena penggunaan kurs yang berbeda dalam translasi laporan keuangan, yaitu kurs penutup, kurs historis, dan kurs rata-rata.

- **Perhitungan Selisih Translasi**

Total aset setelah translasi = Rp 2.400.000.000

Total liabilitas dan ekuitas setelah translasi = Rp 2.310.000.000

Maka,

= Rp 2.400.000.000 – Rp 2.310.000.000 = Rp 90.000.000

Jadi, selisih kurs karena translasi sebesar **Rp 90.000.000**

- **Perlakuan Akuntansi**

Selisih translasi tersebut tidak dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi. Berdasarkan PSAK 221/IAS 21, selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan entitas luar negeri dikauai dalam Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) dan disajikan pada bagian ekuitas sebagai :

- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, atau
- Cadangan translasi mata uang asing.

Hal ini dilakukan karena selisih tersebut timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang dalam proses konsolidasi, bukan dari aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.